ARTIKEL

MENGEMBANGKAN KEMAMPUAN MENGENAL BENTUK GEOMETRI MELALUI PERMAINAN "*TIGOR*" PADA ANAK KELOMPOK A DI TK AL-IKHLAS KARANGREJO TULUNGAGUNG TAHUN PELAJARAN 2016/2017

Oleh :

LINDA ARUMNINGTIAS

NPM : 13.1.01.11.0549

Dibimbing Oleh :

1. DEMA YULIANTO, M.Psi
2. ITOT BIAN RAHARJO, S.Pd., M.M

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU PENDIDIKAN ANAK USIA DINI

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

2017

SURAT PERNYATAAN
ARTIKEL SKRIPSI TAHUN2017

Yang bertanda tangandibawahini:

Nama Lengkap	: Linda Arumningtias
NPM	: 13.1.01.11.0549
Telepon/HP	: 082141645524
Alamat Surel (Email)	: Arumningtias813@gmail.com
Judul Artikel	: Mengembangkan Kemampuan Mengenal Bentuk Geometri Melalui Permainan "TiGor" Pada Anak Kelompok A Di TK AL-IKHLAS Karangrejo Tulungagung Tahun Pelajaran 2016/2017
Fakultas – Program StudI	: FKIP PG PAUD
NamaPerguruan Tinggi	: UN PGRI KEDIRI
Alamat PerguruanTinggi	: Jalan K.H Achmad Dahlan No.76 Mojoroto Kediri

Dengan ini menyatakan bahwa:

a. Artikel yang saya tulis merupakan karya saya pribadi (bersama tim penulis) dan bebas plagiarisme;

b. Artikel telah diteliti dan disetujui untuk diterbitkan oleh Dosen Pembimbing I dan II.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya. Apabila dikemudian hari ditemukan ketidaksesuaian data dengan pernyataan ini dan atau ada tuntutan dari pihak lain, saya bersedia bertanggung jawab dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Mengetahui		Kediri, 14 Agustus 2017
Pembimbing I	Pembimbing II	Penulis,
DEMA YULIANTO, M.PsiNIDN.0710078203	ITOT BIAN RAHARJO, S.Pd., M.M NIDN. 0718118401	LINDA ARUMNINGTIAS NPM 13.1.01.11.0549

Artikel Skripsi
Universitas Nusantara PGRI Kediri

MENGEMBANGKAN KEMAMPUAN MENGENAL BENTUK GEOMETRI MELALUI PERMAINAN "*TIGOR*" PADA ANAK KELOMPOK A DI TK AL-IKHLAS KARANGREJO TULUNGAGUNG TAHUN PELAJARAN 2016/2017

LINDA ARUMNINGTIAS
13.1.01.11.0549
FKIP-Prodi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini
Arumningtias813@gmail.com
Dema Yulianto, M.Psi dan Itot Bian Raharjo, S.Pd.,M.M
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

ABSTRAK

Penelitian ini dilatar belakangi hasil pengamatan dan pengalaman peneliti, bahwa kemampuan kognitif dalam mengenal bentuk geometri masih kurang, siswa kurang berminat, mudah bosan dan juga kurang bervariasi. Sehingga suasana kelas menjadi pasif dan membosankan, hal ini dapat dilihat bahwa dari 20 anak kelompok A yang sudah mengenal bentuk geometri hanya 5 anak (25%). Salah satu sarana untuk meningkatkan kemampuan kemampuan mengenal bentuk geometri peserta didik adalah dengan media*"TiGor"*. Rumusan masalah penelitian ini adalah "Apakah penerapan permainan *TiGor* dapat meningkatkan kemampuan kognitif anak dalam mengenal bentuk geometri di kelompok A TK Al- Ikhlas Karangrejo Tulungagung tahun pelajaran 2016/2017?".Penelitian yang dilakukan termasuk jenis Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Subjek penelitian ini adalah siswa kelompok A yang berjumlah 20 anak didik pada TK Al-Ikhlas Kecamatan Karangrejo Kabupaten Tulungagung. Penelitian dilakukan dalam tiga siklus, menggunakan perangkat pembelajaran berupa RPPM, RPPH, Lembar Unjuk Kerja Siklus I,II, dan III. Hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa kemampuan mengenal bentuk geometri anak kelompok A TK Al-Ikhlas Kecamatan Karangrejo Kabupaten Tulungagung tahun pelajaran 2016/2017 melalui kegiatan *"TiGor"* mengalami peningkatan yang signifikan. Hal ini dapat dilihat dari persentase kriteria ketuntasan minimal kemampuan anak dalam mengenal bentuk geometri dengan tepat mulai dari pra tindakan hanya 25%, siklus I yang hanya mencapai 50%, meningkat pada siklus II menjadi 75%, dan pada akhir siklus III hampir semua anak termasuk dalam kategori tuntas dengan persentase 95%.Dilihat hasil analisis data yang diperoleh dari hasil unjuk kerja pada anak kelompok A di TK Al- Ikhlas Karangrejo maka dapat diambil kesimpulan bahwa, ada peningkatan kemampuan kognitif anak dalam mengenal bentuk geometri dengan menggunakan media *"TiGor"* mulai dari tindakan siklus I sampai siklus III. Dengan demikian, dapat dikatakan kegiatan permainan "TiGor" dapat meningkatkan kemampuan anak dalam mengenal bentuk geometri di kelompok A TK Al- Ikhlas Kecamatan Karangrejo Kabupaten Tulungagung".

Kata Kunci : Kemampuan mengenal bentuk geometri, media *"TiGor"*.

I. LATAR BELAKANG

Anak usia dini, merupakan masa peka dalam perkembangan aspek berpikir logis, anak mulai sensitif untuk menerima berbagai upaya perkembangan seluruh potensinya. Masa peka adalah masa terjadinya pematangan fungsi-fungsi fisik dan psikis yang siap merespon stimulasi yang diberikan oleh lingkungan, masa ini merupakan masa awal pengembangan kemampuan moral dan nilai-nilai agama, sosial emosional, bahasa, kognitif, fisik motorik dan seni. Oleh sebab itu, dibutuhkan kondisi dan stimulasi yang sesuai dengan kebutuhan anak agar pertumbuhan dan perkembangan anak tercapai secara optimal (Frobel dalam Tillman, 2004: 49).

Salah satu aspek perkembangan anak usia dini yang harus diperhatikan adalah kemampuan kognitif, menurut Patmonodewo (2003: 27) Kognitif merupakan tingkah laku yang mengakibatkan orang memperoleh pengetahuan atau yang dibutuhkan untuk menggunakan pengetahuan perkembangan kognitif menunjukkan perkembangan dari cara anak berfikir untuk menyelesaikan berbagai masalah dapat dipergunakan sebagai tolak ukur pertumbuhan kecerdasan.

Selain kurangnya media pembelajaran dan permainan yang tepat, hal ini lebih disebabkan oleh minimnya keterlibatan orang tua dalam proses belajar anak dilingkungan keluarga. Sehingga, perkembangan kognitif anak tidak optimal. Permasalahan lain yang terjadi di TK Al-Ikhlas Kecamatan Karangrejo Kabupaten Tulungagung adalah metode yang digunakan oleh guru masih menggunakan metode *drill* dan praktik-praktik *paper-pencil tes*. Pada pengembangan kognitif khususnya pada pengenalan bentuk geometri, guru memberikan perintah kepada anak agar mengambil buku tulis dan pensil masing-masing. Selanjutnya, guru

memberikan contoh gambar bentuk geometri seperti persegi, segitiga, lingkaran, oval di papan tulis lalu anak disuruh menggambar sesuai yang ibu guru tuliskan Setelah anak mengerti, guru menyuruh anak untuk mengerjakannya sendiri. Hal ini merupakan salah satu penyebab rendahnya kemampuan anak dalam mengenal bentuk geometri TK Al-Ikhlas Kecamatan Karangrejo Kabupaten Tulungagung. Sebagai indikator rendahnya kemampuan anak di TK tersebut, dapat dilihat bahwa dari 20anak kelompok A yang sudah mengenal bentuk geometri hanya 5anak (25%), dan sisanya sebanyak 15anak (75%) belum mengenal bentuk geometri.

Berdasarkan permasalahan yang terjadi di TK Al-Ikhlas Kecamatan Karangrejo Kabupaten Tulungagung, penulis tertarik untuk meneliti secara langsung dengan menggunakan permainan "TiGor" sebagai salah satu cara meningkatkan kemampuan mengenal bentuk geometrianak TK dan dapat memperbaiki kondisi pembelajaran yang terjadi di TK Al-Ikhlas Kecamatan Karangrejo Kabupaten Tulungagung. Media ini dianggap mampu memecahkan masalah diatas karena dalam proses pembelajaran, alat bantu atau media tidak hanya dapat memperlancar proses komunikasi akan tetapi dapat merangsang siswa untuk merespon dengan baik segala pesan yang disampaikan.

II. METODE PENELITIAN

A. Subjek penelitian dan Setting Penelitian

Penelitian ini dilakukan di TK Al Ikhlas Karangrejo Kecamatan Karangrejo Kabupaten Tulungagung Tahun Pelajaran 2016-2017, dengan subjek penelitian adalah anak kelompok A dengan jumlah 20 anak, yang terdiri dari 11anak laki-laki dan 9 anak perempuan. Dalam penelitian ini mengambil kelompok A sebagai subjek penelitian karena anak di kelas A sebagian besar merupakan anak didik baru, yang sebelumnya ada yang belum pernah memasuki pendidikan *playgroup* (kelompok bermain).

B. Prosedur Penelitian

Penelitian ini menggunakan rancangan Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu model yang dikembangkan oleh Kemmis dan Mc. Taggard dalam (Sa'dun, 2009:14). Yang dilaksanakan dalam beberapa tahap yaitu, *plan* (perencanaan), *act* (pelaksanaan), *observe* (observasi) dan *refflect* (refleksi).

C. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data

1. Unjuk kerja (*performance*)

Instrumen pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian tindakan kelas ini berupa unjuk kerja (*performance*) kemampuan mengenal geometri anak dalam permainan tikar geometri.

2. Dokumentasi

Menurut Zuriah (dalam Hildayani, 2007: 28) dokumentasi adalah cara mengumpulkan catatan melalui peninggalan tertulis, terutama berupa arsip-arsip dan termasuk juga buku-buku tentang pendapat, teori, dalil atau hukum-hukum lain yang berhubungan dengan masalah yang dihadapi peneliti/guru.

D. Teknik Analisis Data

Menurut Arikunto (1998: 74) mengatakan teknis analisis data yang digunakan untuk mengolah data yang dihasilkan dari perkembangan anak didik dengan model pengembangan kognitif menggunakan rumus.Rumus menghitung prosentasi keberhasilan pencapaian perkembangan tiap anak yang mendapat bintang yaitu:

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

P = Prosentase anak yang mendapatkan bintang tertentu

f = Jumlah anak yang memperoleh bintang tertentu

N = Jumlah anak keseluruhan

Adapun norma yang dipakai dalam pengujian hipotesis adalah hipotesis diterima atau tindakan dinyatakan berhasil jika terjadi peningkatan kemampuan kognitif dalam mengenal bentuk geometri tingkat ketuntasan belajar mencapai sekurang-kurangnya mendapat ★★★ .

E. Rencana Jadwal Penelitian

Waktu penelitian dilakukan selama 9 bulan mulai dari bulan Desember sampai bulan Juli.

III. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Selintas *Setting* Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di TK Al-Ikhlas Karangrejo Kabupaten Tulungagung.Subjek penelitian ini adalah kelompok A berjumlah 20 anak yang terdiri dari 11 anak laki-laki dan 9 anak perempuan. Kegiatan pembelajaran dilakukan di dalam kelas, dengan menggunakan media "TiGor".

B. Deskripsi Temuan Penelitian

1. Rencana Umum Pelaksanaan Tindakan

Berdasarkan hasil pengamatan yang menunjukkan masih rendahnya kemampuan kognitif dalam kegiatan pengenalan bentuk geometri, mendorong peneliti melakukan penelitian untuk menemukan penyebab rendahnya kemampuan anak dalam aspek kognitif. Peneliti merencanakan 3 siklus, dengan prosedur penelitian meliputi : penyusunan rencana tindakan, pelasanaan, pengamatan atau observasi, dan refleksi.

Pelaksanaan Tindakan

Siklus I

Siklus pertama dilaksanakan sesuai dengan rencana yaitu satu kali pertemuan pada hari Senin, 10 April 2017, (50%).

Siklus II

Siklus dua dilaksanakan sesuai dengan rencana yaitu satu kali pertemuan pada hari Senin, 17 April 2017, (75%).

Siklus III

Siklus tiga dilaksanakan sesuai dengan rencana yaitu satu kali pertemuan pada hari Senin, 25 April 2017, (95%).

C. Proses Analisis Data

Dari pengamatan yang dilakukan dari siklus I dan siklus II terdapat penjelasan tentang perkembangan menuju ke arah yang positif kegiatan permainan "TiGor" dapat meningkatkan kemampuan kognitif anak kelas A TK Al-Ikhlas Kecamatan Karangrejo Kabupaten Tulungagung. Data-data yang diperoleh dari siklus I sampai siklus III kemudian dianalisis dan dari hasil analisis dapat diketahui sebagai berikut:

No	Siklus	Nilai Perkembangan Anak Didik				Prosentase Ketuntasan Belajar
		★	★★	★★★	★★★★	
1	Pra siklus	5 %	70 %	25%	0%	25 %
2	Siklus I	10 %	40 %	40%	10%	50%
3	Siklus II	0 %	25 %	55%	20%	75 %
4	Siklus III	0 %	5%	60%	35%	95 %

D. Pembahasan dan Pengambilan Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan, kemampuan

anak dalam mengenal bentuk geometri melalui media "TiGor" mulai dari pra tindakan, siklus I, siklus II maupun siklus III menunjukkan adanya suatu peningkatan yang signifikan. Sesuai dengan hipotesis yang berbunyi "Melalui kegiatan permainan "TiGor" dapat mengembangkan kemampuan dalammengenal bentuk geometri pada anak kelompok A. TK Al-Ikhlas Kecamatan Karangrejo Kabupaten Tulungagung Tahun Pelajaran 2016/2017". **Dapat diterima** karena terbukti dapat meningkatkan kemampuan kognitif anak.

E. Kendala dan Hambatan

1. Kendala

Di lembaga belum ada sarana dan pra sarana yang memadai untuk melaksanakan kegiatan mengenal bentuk geometri mnggunakan media "TiGor".

2. Hambatan

Media yang digunakan hanya media yang berkaitan dengan kegiatan "TiGor" dalam mengenal bentuk geometri saja.

Penelitian ini hanya membatasi pada kemampuan anak mengenal bentuk geometri saja, padahal masih banyak kemampuan anak yang lain yang belum berkembang secara maksimal.

IV. DAFTAR PUSTAKA

Arikunto, Suharsimi, 1998. *ProsedurPenelitian Suatu Pendidikan Praktik.* Jakarta: Rineka Cipta.

Akbar, Sa'dun, 2009. *Penelitian Tindakan Kelas: Filosofi, Metodologi, Implementasi*. Yogyakarta: Cipta Media.

Patmonodewo, Soemiarti. 2003. *Pendidikan Anak Pra Sekolah*. Jakarta: PT Rineka Cipta.

Tillman, Diane. 2004. *Living Values Acivities for Children Ages 8-14*. Jakarta: Grasindo

Zuriah, Nurul. 2007. *Pendidikan Moral dan Budi Pekerti dalam Perspektif Perubahan*. Jakarta: Bumi Aksara.

.